

ABSTRAK

Penampilan menjadi hal yang diperhatikan pada masa dewasa awal, sehingga kerap kali ditemukan individu yang mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh. Ketidakpuasan terhadap tubuh merupakan pikiran dan perasaan negatif individu terkait tubuhnya. Salah satu faktor dalam diri yang mengakibatkan ketidakpuasan terhadap tubuh adalah kepribadian perfeksionisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perfeksionisme dengan ketidakpuasan terhadap tubuh pada wanita dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan ketidakpuasan terhadap tubuh pada wanita dewasa awal. Subjek penelitian berjumlah 220 wanita dewasa awal yang berusia 18-25 tahun. Cara pemilihan subjek dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan Skala Perfeksionisme dan Skala Ketidakpuasan Terhadap Tubuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,330 dengan $p = 0,001$ ($p < 0,005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perfeksionisme dengan ketidakpuasan terhadap tubuh pada wanita dewasa awal, sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,109 yang berarti variabel perfeksionisme memberikan sumbangannya sebesar 10,9% terhadap variabel ketidakpuasan terhadap tubuh. Adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan kontribusi secara ilmiah dalam penelitian ilmu psikologi. Manfaat secara praktisnya diharapkan wanita dewasa awal dapat menerapkan standar yang tidak terlalu tinggi terhadap tubuhnya, dapat menerima dirinya sendiri, mempunyai gambaran tubuh yang tepat, dan percaya diri dengan bentuk fisik yang dimiliki.

Kata Kunci: ketidakpuasan terhadap tubuh, perfeksionisme, wanita dewasa awal

ABSTRACT

Appearance becomes a matter of concern in early adulthood, so it is often found individuals who experience dissatisfaction with the body. Dissatisfaction with the body is an individual's negative thoughts and feelings about his body. One of the internal factors that cause dissatisfaction with the body is the personality of perfectionism. This study aims to determine the relationship between perfectionism and body dissatisfaction in early adult women. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between perfectionism and body dissatisfaction in early adult women. The research subjects were 220 early adult women aged 18-25 years. The method of selecting the subject is by purposive sampling. Data collection methods use the Perfectionism Scale and Body Dissatisfaction Scale. The data analysis technique used is the product moment of Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.330 with $p = 0.001$ ($p < 0.005$). These results indicate that there is a positive relationship between perfectionism and body dissatisfaction in early adult women, so the hypothesis in this study can be accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.109, which means that the perfectionism variable contributes 10.9% to the body dissatisfaction variable. The theoretical benefit in this research is to contribute scientifically in psychology research. Practical benefits are expected that early adult women can apply not too high standards to their bodies, can accept themselves, have the right body image, and be confident with their physical shape.

Keywords: *body dissatisfaction, perfectionism, early adult women*